

**ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI,
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ANNISA KHAIRA
BP/NIM: 2016/16060041

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

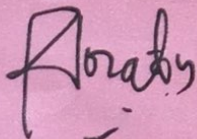
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI,
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI
INDONESIA**

Nama : Annisa Khaira
TM/NIM : 2016 / 16060041
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

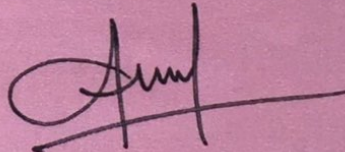
Padang, Februari 2020

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi**



Melti Roza Adry, SE, ME
NIP. 19830505 200604 2 001

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Ariusni, SE, M.Si
NIP. 19770309 200801 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

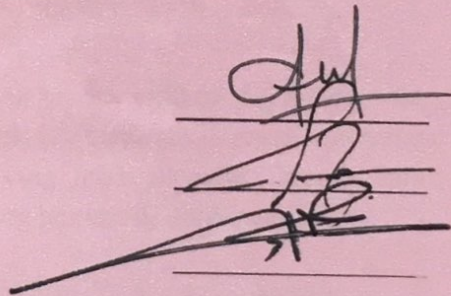
*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI,
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI
INDONESIA**

Nama : Annisa Khaira
TM/NIM : 2016 / 16060041
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2020

Nomor	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Ariusni, SE, M.Si
2.	Anggota	Drs. Alianis, MS
3.	Anggota	Drs. Zul Azhar, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Khaira
NIM / Tahun Masuk : 16060041 / 2016
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 17 Mei 1998
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Kamela Permai Blok AA1
No. HP / Telepon : 081374138413
Judul Skripsi : Analisis Kausalitas Infrastruktur Telekomunikasi,
Pertumbuhan Ekonomi, dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2020

Yang menyatakan



Annisa Khaira
NIM. 16060041

ABSTRAK

Annisa Khaira (2016/ 16060041) : Analisis Kausalitas Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi di Indonesia, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan Dosen Pembimbing Ariusni,SE,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Apakah terdapat hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (2) Apakah terdapat hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi dengan pembangunan ekonomi di Indonesia, (3) Apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia.. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 di 33 provinsi Indonesia dengan menggunakan data panel pada metode VAR. Pada analisis induktif dengan pendekatan PVAR, melakukan beberapa uji, yaitu: (1) Uji Stasioner (2) Uji Kointegrasi (3) Penentuan Lag Optimum (4) Uji Kausalitas Granger (5) Uji Stabilitas (6) *Impulse Respon Function* (7) *Variance Decomposit*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: (1) Tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah ataupun dua arah antara infrastruktur telekomunikasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (2) Terdapat hubungan kausalitas satu arah antara infrastruktur telekomunikasi dan pembangunan ekonomi di Indonesia (3) tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah ataupun dua arah antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka disaranakan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia baik itu kualitas ataupun kuantitas. Dan juga menjalankan program-program pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga penurunan biaya kesehatan bagi masyarakat agar indeks pembangunan manusia di Indonesia meningkat. Perlunya program pemerintah dibidang peningkatan produktivitas agar PDRB di Indonesia mengalami peningkatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat.

Kata Kunci : Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang begitu banyak kepada hamba-Nya serta shalawat dan Salam untuk nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah SWT sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, serta dorongan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang ada tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan juga penghargaan kepada Ibu Ariusni, SE, M. Si selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ariusni, SE, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan penuh sabar mendengar keluhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak penguji skripsi Bapak Drs. Ali Anis, MS dan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi, dan bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada papa dan mama tersayang yaitu Chaidir dan Arnita yang telah memberikan doa disetiap sujudnya dan juga semangat serafit dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sekali papa dan mama atas segala pengorbanan dan perjuangan yang

hingga bercucuran keringat dan air mata serta jasa yang tak terhingga dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.

9. Kepada uda tersayang Jajuli Abdul Hakim yang telah memberi doa, semangat, dan dukungan yang tiada henti serta sabar dalam mendengarkan keluh kesah curhatan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepada para sahabat yang penulis sayangi didit dan bila yang telah memberikan dukungan dan semangat motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada para sahabat penulis ira butet dan ida bada yang telah memberikan semangat, dukungan, semangat dan motivasi serta membantu saya selama ini. Terimakasih sudah banyak melewati rintangan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada mbak yuli tersayang yang telah bersedia menjadi peming dua saya dalam mengerjakan skripsi ini serta mau meluangkan waktu dan selalu mau direpotkan oleh saya selama perskripsian ini berlangsung. Terimakasih untuk semua yang telah mbak ulik limpahkan sampe akhirnya penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
13. Kepada rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2016 tanpa terkecuali dan senior-senior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan memberi semangat serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
14. Kepada seluruh teman-teman konsentrasi Ekonomi Sumber Daya Manusia dan sahabat-sahabat terdekat angkatan 2016 yang telah mendukung, memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Pertumbuhan ekonomi	13
2. Telekomunikasi.....	18
3. Pembangunan ekonomi	20
B. Hubungan Antar Variabel.....	23
1. Infrastruktur telekomunikasi dengan pertumbuhan ekonomi.....	23
2. Infrastruktur telekomunikasi dengan pembangunan ekonomi	24
3. Pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi	25
C. Penelitian Relevan.....	26
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
1. Berdasarkan cara memperolehnya.....	32
2. Berdasarkan waktu pengumpulan data	33

3. Berdasarkan sifatnya	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Defenisi Operasional.....	34
1. Infrastruktur Telekomunikasi	34
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	34
3. Pembangunan Ekonomi	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Deskriptif	35
a. Rata-Rata (mean)	35
b. Standar Deviasi	36
c. Koefesien Variasi.....	36
2. Analisis Induktif.....	37
a. Analisis Vector Auto Reggression (VAR).....	37
3. Model Empiris Analisis Vector Autoregression (VAR)	38
BAB IV.....	47
HASIL DAN PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	47
1. Keadaan Geografis Indonesia.....	47
2. Keadaan Perekonomian Di Indonesia.....	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	50
2. Analisis Induktif.....	59
a. Uji Akar Root (Uji Root Test).....	59
b. Uji Kointegrasi (<i>Panel Cointegration Test</i>).....	62
c. Lag Optimum	64
d. Hasil Uji Kausalitas Granger.....	65
e. Hasil Estimasi Model Panel Vector Autoregression (PVAR) Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi	67
f. Hasil Uji Stabilitas	70
3. Hasil Implementasi Model VAR	71
a. Uji Respon Variabel (Impulse Respon Fuction).....	71
b. Uji Kontribusi (Variance Decomposition).....	74
4. Pengujian Hipotesis.....	77

C. Pembahasan	79
1. Hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia	79
2. Hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia	83
3. Hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia	87
BAB V	92
SIMPULAN DAN SARAN	92
A. Simpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

1.1 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia tahun 2012-2017.....	7
1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2012-2017.....	10
1.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2012-2017.....	11
4.1 Laju Pertumbuhan PDRB di Indonesia Tahun 2012-2017.....	50
4.2 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia tahun 2012-2017.....	53
4.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2012-2017.....	56
4.4 Indeks Pembangunan Ekonomi (IPM) di Indonesia Tahun 2012-2017.....	59
4.5 Uji Stasioner Variabel IP-TIK Pada Tingkat Level.....	62
4.6 Uji Stasioner Variabel Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Level.....	63
4.7 Uji Stasioner Variabel Pembangunan Ekonomi Pada Tingkat Level.....	63
4.8 Uji Kointegrasi Variabel Infrastruktur telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi.....	65
4.9 Uji Lag Optimum.....	66
4.10 Uji Kausalitas Granger.....	67
4.11 Estimasi Panel Vektor Autoregrasion (PVAR) Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi.....	70
4.12 Hasil Analisis Variance Decomposition Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi.....	78

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kurva Solow Asumsi Terjadinya Peningkatan Tekonologi.....	19
2.2 Kerangka Konseptual.....	28
4.1 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	73
4.2 Impulse Response Function.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	98
Lampiran 2. Hasil Uji Stasioner.....	103
Lampiran 3. Hasil Uji Kointegritas Variabel Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi.....	104
Lampiran 4. Hasil Uji Lag Optimum.....	105
Lampiran 5. Hasil Uji Kausalitas Granger.....	105
Lampiran 6. Hasil Uji Stabilitas.....	106
Lampiran 7. Hasil Uji Respon Variabel (Impulse Respon Fuction).....	107
Lampiran 8. Hasil Uji Kontribusi (<i>Variance decomposite</i>).....	107
Lampiran 9. Tabel Uji t-Statistik.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu tujuan utama bagi negara berkembang termasuk di negara Indonesia. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi di negara Indonesia salah satunya pada sektor ekonomi. Pada saat ini Indonesia melakukan pembangunan infrastruktur, baik itu infrastruktur jalan, infrastruktur transportasi, infrastruktur sosial ekonomi, infrastruktur telekomunikasi dan lainnya.

Pada era milineal seperti sekarang ini, telekomunikasi yang semakin berkembang pesat memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Dimana setiap individu sangat membutuhkan telekomunikasi tersebut. Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini tidak hanya untuk berkomunikasi, hampir seluruh sistem baik itu pemerintahan ataupun perusahaan sudah memakai media transaksi berbasis teknologi guna mempermudah dan mempercepat sistem yang ada. Salah satu teknologi yang sangat sering digunakan dan sangat dibutuhkan saat ini adalah jaringan internet. Jaringan internet sangat membantu masyarakat, pelajar, mahasiswa/i, pekerja, pemerintah, perusahaan, iburumah tangga, dan lainnya baik itu dalam sektor ekonomi, pendidikan, industri dan masih banyak lagi.

Menurut Myovella (2019), infrastruktur telekomunikasi terutama internet harus dikembangkan di negara-negara Sub-Sahara Afrika untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Para pembuat kebijakan harus membuat pertimbangan untuk mempromosikan lebih banyak pengguna internet di Sub-Sahara Afrika bersamaan dengan meluasnya pengguna telepon seluler yang dapat dijangkau oleh populasi yang lebih luas. Sedangkan menurut Haftu (2019), dalam penelitiannya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Myovella. Disini internet belum menjadi kontributor kritis terhadap PDB perkapita selama periode penelitian. Walaupun jumlah pengguna internet mengalami peningkatan yang stabil di wilayah sub-sahara afrika.

Menurut Olalekan (2019), dilakukan sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan jangka panjang dua arah antara infrastruktur telekomunikasi, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di negara Afrika. Berdasarkan penelitian ini terdapat umpan balik kausalitas antar ketiga variabel. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di negara afrika dan juga sebaliknya yang akan membuat negara di Afrika menjadi lebih baik. Berikut merupakan indeks infrastruktur telekomunikasi di indonesia :

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi
(IP-TIK) Indonesia Tahun 2012-2017**

Tahun	IP-TIK (%)
2012	4.24
2013	4.50
2014	4.59
2015	3.88
2016	4.34
2017	4.99

Sumber : BPS Indonesia, 2018

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa indeks pembangunan teknologi dan komunikasi (IP-TIK) di Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2017 berfluktuasi. Pada tahun 2012 sampai tahun 2014 indeks pembangunan teknologi dan komunikasi (IP-TIK) di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya program pemerintah di bidang infrastruktur termasuk infrastruktur telekomunikasi. Pemerintah berasumsi bahwa dengan meningkatkan infrastruktur maka produktivitas akan meningkat termasuk dengan infrastruktur telekomunikasi. Program pemerintah ini dilakukan dengan cara perluasan cakupan jaringan dan telekomunikasi. Salah satu proyek yang dilakukan pemerintah untuk peningkatan infrastruktur telekomunikasi ini yaitu jaringan tulang punggung serat optik nasional yang diberi nama palapa ring. Program itu menghubungkan seluruh ibu kota kabupaten/ kota di Indonesia

dengan menggunakan jaringan broadband atau yang disebut juga dengan internet berkecepatan tinggi (kompas.com, 2018).

Sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 0,71 dari 4,59 menjadi 3,88. Hal ini disebabkan karena pengguna fasilitas internet sebagian besar hanya masyarakat milenial sedangkan indeks pembangunan teknologi ini sendiri memiliki beberapa indikator dalam mengukurnya (CNN Indonesia, 2015). Jika salah satu indikator di dalam menghitung indeks pembangunan teknologi dan komunikasi (IP-TIK) mengalami penurunan secara signifikan maka akan menurunkan indeks pembangunan IP-TIK secara signifikan pula. Namun pada tahun 2016 sampai tahun 2017 kembali terjadi peningkatan. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya penetrasi internet di Indonesia. Hal ini dapat mendorong berkembangnya penggunaan internet dalam aktivitas ekonomi atau fenomena *digital economy*. Salah satu indikator fenomena tersebut dapat terlihat dengan adanya korelasi positif antara indikator persentase penduduk yang menggunakan internet dengan PDRB per kapita (medcom.id, 2017). Semakin cepat merambat teknologi di masyarakat menyebabkan terjadinya peningkatan yang cukup drastis di tahun tersebut. Pada tahun 2017 IP-TIK hampir mendekati skala 5,00 yaitu sebesar 4,99 yang memiliki kategori tinggi menurut badan pusat statistika.

Pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang baik akan membuat pembangunan di Indonesia akan menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena akses komunikasi di Indonesia tersebut berjalan dengan lancar. Layanan

infrastruktur telekomunikasi telah menunjang berbagai macam sektor yaitu sektor pemerintahan, sektor bisnis dan lainnya yang akan menunjang pembangunan kesejahteraan disuatu negara. Sehingga akan meningkatkan pembangunan di Indonesia.

Menurut Aker & Mbiti (2010), berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Afrika Sub-Sahara menunjukan bawah pengguna ponsel di negara tersebut telah tumbuh secara signifikan selama dekade terakhir dan sekarang mencakup 60 persen dari populasi. Sehingga penelitian mengungkapkan bahwa ponsel memiliki potensi untuk memberi manfaat bagi kesejahteraan konsumen dan produsen dan perkembangan ekonomi yang lebih luas di negara Afrika Sub-Sahara. Hal ini juga terdapat di Indonesia sehingga pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Dapat dilihat dari data indeks pembangunan manusia di Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2012-2017

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (%)
2012	67,70
2013	68,31
2014	68,90
2015	69,55
2016	70,18
2017	70,81

Sumber : BPS Indonesia, 2018

Pada Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2012 sampai 2018 meningkat setiap tahun. Pada tahun

2012 ke tahun 2013 meningkat sebesar 0,61%. Peningkat yang tidak terlalu drastis sampai menembus angka 1 pada tahun tersebut. Pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan hanya 0,59% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan yang lebih cukup besar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,65%. Pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,63%. Sedangkan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,63%. Peningkatan setiap tahunnya disebabkan karena program kerja pemerintahan mengutamakan di kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dibidang pendidikan, kesehatan, program bantuan sosial ekonomi, pembangunan infrastruktur dan sebagainya (liputan6.com).

Pada tahun 2017 IPM di Indonesia telah dikategorikan tinggi menurut Badan Pusat Statistika. Pemerintah memiliki target IPM lebih besar di tahun 2019 dengan angka menembus 71.98 dengan seluruh wilayah provinsi di Indonesia memiliki IPM dengan kategori tinggi. Yang dilakukan pemerintah untuk mencapai target IPM tersebut yaitu dengan cara meningkatkan anggaran biaya dibidang pendidikan dan kesehatan di setiap wilayah provinsi di Indonesia agar masyarakat Indonesia memiliki pendidikan yang layak dan kesehatan yang layak (Indonesia.go.id). Indeks pembangunan manusia sangat berpengaruh terhadap keadaan di Indonesia. Apabila indeks ini terus meningkat maka bisa dikatakan pembangunan di suatu negara itu terus meningkat pula. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu terus dilakukan program-program guna

meningkatkan IPM di Indonesia karena pada data tahun 2012 hingga 2017 peningkatan IPM di Indonesia berada pada rata-rata sebesar 0,52. Dengan itu pemerintah memiliki target IPM yang cukup besar ditahun 2024 yaitu sebesar 75,54 (BAPPENAS, 2019). Hal ini berguna untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia yang baik dan memiliki skil yang bagus untuk penunjang pendapatan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi digital. Dan juga dapat membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga semakin meningkat.

Pembangunan infrastruktur telekomunikasi tidak hanya berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi,akan tetapi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di satu negara. Karena infrastruktur telkomunikasi sangat berperan penting dibidang barang jasa. Pada era sekarang ini,suatu negara berdagang tidak lagi menggunakan sistem yang tradisional akan tetapi sudah menggunakan sistem yang canggih dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini salah satu yang akan membuat PDRB perprovinsi di Indonesia menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Berikut merupakan data laju PDRB di Indonesia tahun 2012-2017:

Tabel 1.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2012-2017

Tahun	Laju PDRB Indonesia
	(%)
2012	6,16
2013	5,74
2014	5,21
2015	4,99
2016	5,16
2017	5,23

Sumber : BPS Indonesia, 2018

Pada tabel 1.3 diatas dapat di lihat bahwa laju pertumbuhan produk domestik bruto di indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2012 laju PDRB di Indonesia 6,16%, namun setelah itu laju PDRB mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2015 yang signifikan dari tahun 2012. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 turunnya pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalian, namun sektor transportasi dan komunikasi di Indonesia meningkat (seputarforex.com, 2014). Maka karena hal ini terjadi penurunan PDRB di indonesia menurun drastis dari tahun 2012.

Pada tahun 2016 laju PDRB di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,17% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini di sebabkan karena produksi dan pengeluaran mengalami peningkatan. Sektor tambang dan penggalian tumbuh meningkat dibanding tahun 2015 yang cenderung negatif dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan seiring meningkatnya produksi. Selain itu sektor listrik dan gas juga mengalami peningkatan dan begitu juga sektor transportasi yang tumbuh positif. Dan juga pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan terutama pada kelompok transportasi dan komunikasi. Selain itu pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumah tangga (LNPR) juga tumbuh karena adanya pilkada serentak di beberapa daerah (detikfinance.com, 2017).

Pada tahun 2017 laju PDRB di Indonesia kembali mengalami peningkatan hanya sebesar 0,07%. hal ini disebabkan karena konsumsi rumah tangga pada tahun ini meningkat (detikfinance.com, 2017). Konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di

Indonesia. Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator penentu peningkatan PDRB di Indonesia. Pada 5 tahun terakhir PDRB di Indonesia hanya berada di angka 5% saja, hal ini karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan PDRB di Indonesia konstan dalam 5 tahun terakhir yaitu pertumbuhan ekonomi global melambat, harga-harga komoditas (kelapa sawit, batubara, dll) menurun, perpolitikan di Indonesia yang tidak stabil (Indonesia-investment, 2018).

Indonesia memiliki tantangan yang jelas dalam peningkatan infrastruktur telekomunikasi agar terciptanya masyarakat yang makmur sesuai dengan tujuan negara republik Indonesia. Karena infrastruktur telekomunikasi ini sangat menjanjikan untuk pertumbuhan dan pembangunan Indonesia yang lebih baik. Di era seperti sekarang, seluruh dunia memanfaatkan teknologi dengan baik untuk negara lebih baik begitupun Indonesia. Apabila infrastruktur komunikasi di Indonesia tidak baik dan lancar hal ini akan berdampak besar terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia begitupun sebaliknya, apabila pertumbuhan di Indonesia meningkat maka akan meningkatkan infrastruktur dan meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang menunjang untuk perekonomian Indonesia menjadi lebih baik. Variabel infrastruktur telekomunikasi diukur dari indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia yang diukur per 100 penduduk dari masing-masing provinsi. Sedangkan variabel pembangunan ekonomi diukur dari indeks pembangunan manusia per masing-masing provinsi di Indonesia dan variabel

pertumbuhan ekonomi di ukur dari PDRB masing-masing provinsi di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada hubungan timbal balik antara infrastruktur telekomunikasi, pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena ketiga variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap analisis kemajuan perekonomian di suatu negara dan adanya hubungan timbal balik diantara ketiga variabel tersebut. Sehingga penelitian ini akan penulis buat dengan judul :“ **Analisis Kausalitas Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antar infrastruktur telekomunikasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi dengan pembangunan ekonomi di Indonesia ?
3. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi di indonesia ?
4. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis :

1. Hubungan kausalitas antar infrastruktur telekomunikasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi dengan pembangunan ekonomi di Indonesia.
3. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi di Indonesia.
4. Hubungan kausalitas antara infrastruktur telekomunikasi, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang penelitian ilmiah dan juga akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi penulis tentang hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti oleh penulis bagi kemajuan negara.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada tema dan masalah yang sama, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi

dalam meneliti. Penulis juga berharap tulisan ini dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan agar dapat lebih cermat dalam melihat kondisi dan perkembangan infrastruktur telekomunikasi, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia